

PROFIL PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA RESEP PASIEN

Ela Amelia¹, Dewi Aprian²

Akademi Farmasi Persada Sukabumi

[1elaamelia1@gmail.com](mailto:elaamelia1@gmail.com), [2dewiaprian3@gmail.com](mailto:dewiaprian3@gmail.com)

ABSTRAK

Gastritis adalah peradangan pada mukosa atau dinding lambung yang dapat diakibatkan oleh pola makan yang tidak teratur, konsumsi OAINS, stress, maupun infeksi *helicobacter pylori*. Penatalaksanaan gastritis melibatkan penggunaan berbagai golongan obat, baik secara tunggal maupun kombinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat gastritis di Apotek Sumber Milik Cibadak periode Juli hingga Desember 2024 berdasarkan golongan obat, bentuk sediaan, pola kombinasi serta karakteristik pasien yang meliputi usia dan jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan restroseptif menggunakan data sekunder dari 93 lembar resep pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antasida (47.59%) adalah golongan obat yang paling banyak digunakan, bentuk sediaan terbanyak adalah suspensi (51.72%), dan pola peresepan terbanyak adalah kombinasi khususnya kombinasi antara antasida + PPI (30.11%). Pasien dengan jenis kelamin perempuan (62.37%) dan kelompok usia 55-65 tahun (22.58%) merupakan kelompok yang paling banyak mendapatkan pengobatan gastritis.

Kata Kunci : Gastritis, Penggunaan Obat

ABSTRACT

Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa or lining that can be caused by irregular eating habits, NSAID use, stress, or Helicobacter pylori infection. Gastritis management involves the use of various drug classes, either singly or in combination. This study aimed to determine the profile of gastritis medication use at Sumber Milik Cibadak Pharmacy from July to December 2024 based on drug class, dosage form, combination pattern, and patient characteristics, including age and gender. This was a qualitative descriptive study with a retrospective approach using secondary data from 93 patient prescriptions. The results showed that antacids (47.59%) were the most commonly used drug class, the most commonly used dosage form was suspension (51.72%), and the most commonly prescribed pattern was a combination, specifically a combination of antacids and PPIs (30.11%). Female patients (62.37%) and those aged 55-65 years (22.58%) were the groups most frequently treated for gastritis.

Keywords: Gastritis, Medication Use

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup” (Presiden RI, 2023). Salah satu masalah kesehatan yaitu meningkatnya angka kejadian penyakit tidak menular yang ditimbulkan oleh penurunan kualitas hidup diantaranya yaitu penyakit gastritis (Sukmawati dkk., 2023). Gastritis adalah suatu penyakit lambung yang diakibatkan adanya pembengkakan atau peradangan pada mukosa lambung. Gastritis dapat menimbulkan berbagai macam gejala seperti kembung atau rasa tidak nyaman pada bagian perut, nyeri ulu hati, berkurangnya rasa nafsu makan, sakit kepala, lemas, terasa sesak, mual hingga muntah (Pusfitasari dkk., 2024).

Hasil presentase angka kejadian gastritis didunia menurut WHO atau World Health Organization tahun 2020 yaitu Jepang (14,5%), Inggris (22%), Perancis (29,5%), Kanada (35%), dan China (31%) (Sari *et al.*, 2024). Diwilayah Asia, Indonesia menempati posisi ketiga dengan jumlah penderita sebanyak 231 ribu orang setelah India dan Thailand (Astari dkk., 2021). Gastritis di Kota Sukabumi merupakan penyakit dengan urutan ke 7 dari 20 penyakit tertinggi dengan presentase sebesar 5% dengan 23.234 kasus berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Sukabumi 2019 (Putri dkk., 2022).

Gastritis dipicu oleh dua penyebab utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi yang memicu meningkatnya produksi asam lambung serta zat yang dapat menimbulkan infeksi atau iritasi pada lambung, sedangkan faktor eksternal mencakup penggunaan obat antiinflamasi non-steroid (OAINS), merokok, kebiasaan meminum minuman beralkohol, mengonsumsi kopi secara berlebihan, pola makan yang tidak teratur, mengonsumsi makanan yang pedas atau asam, gangguan stres, serta infeksi bakteri *Helicobacter pylori* (Maharani *et al.*, 2024).

Tujuan utama dalam pengobatan gastritis yaitu meredakan nyeri dan peradangan, serta mencegah terjadinya tukak peptik dan komplikasi yang mungkin timbul. Pengobatan gastritis difokuskan pada menurunkan kadar asam lambung dengan cara menetralkan ataupun menekan sekresi asam lambung. Terapi gastritis juga melibatkan penguatan lapisan pada mukosa lambung dengan menggunakan obat-obatan sitoprotektif (Wardaniati dkk., 2016).

Informasi penggunaan obat dalam resep dapat memberikan pemahaman spesifik mengenai tren pengobatan gastritis di Apotek Sumber Milik Cibadak, analisis ini penting untuk mengidentifikasi penggunaan obat gastritis yang paling banyak digunakan. Sumber Milik merupakan salahsatu apotek swasta yang terletak di Kabupaten Sukabumi tepatnya di kecamatan Cibadak, dimana terdapat praktek dokter umum yang banyak meresepkan obat gastritis pada pasien. Merujuk pada uraian diatas, peneliti merasa terdorong untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana profil penggunaan obat gastritis di Apotek Sumber Milik. Peneliti berharap dapat memperoleh profil penggunaan obat gastritis di apotek terserbut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi data yang bermanfaat bagi apotek dalam kegiatan pengelolaan obat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data resep secara retrospektif dari data resep pasien gastritis di Apotek Sumber Milik Cibadak.

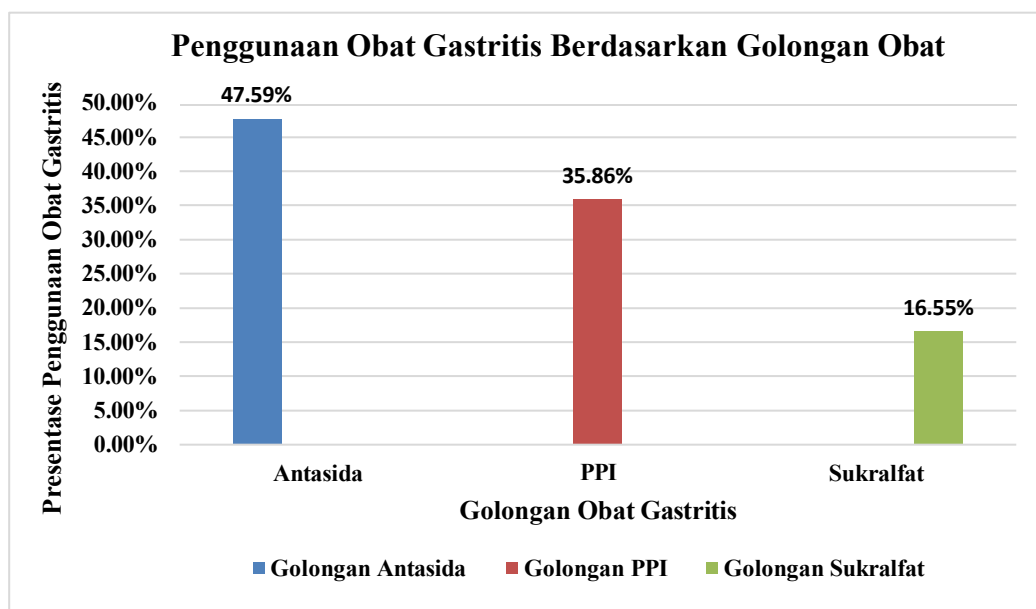
3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sumber Milik dengan jumlah sampel sebanyak 93 resep, kemudian dikelompokkan berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

3.1 Deskripsi Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Golongan Obat

Tabel 1
Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Golongan Obat

No	Golongan	Jumlah	Presentase
1.	Antasida	69	47.59%
2.	PPI	52	35.86%
3.	Sukralfat	24	16.55%
	Total	145	100%



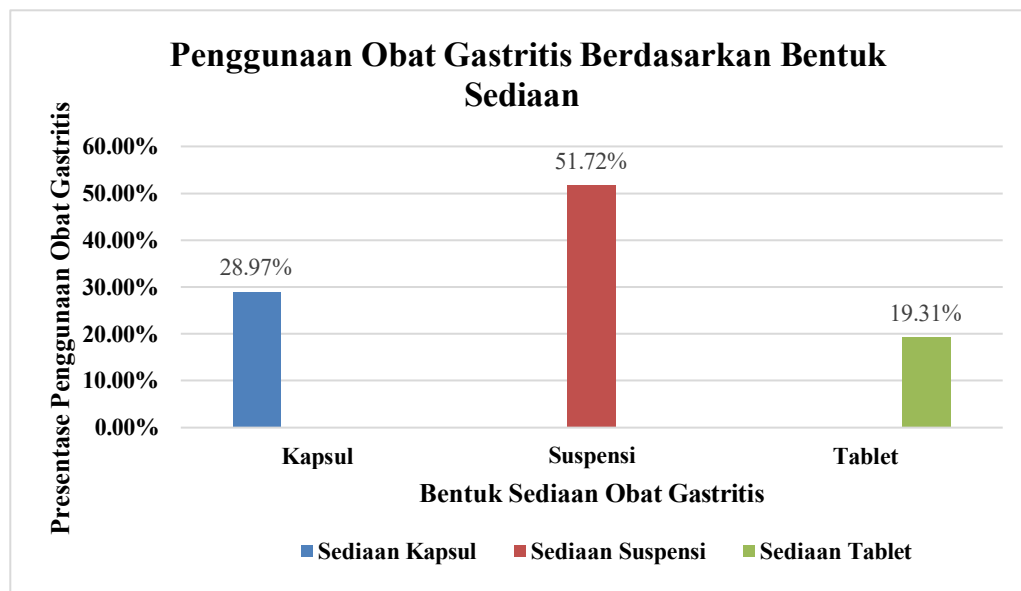
Gambar 1. Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Golongan Obat

Berdasarkan hasil data dari tabel 1 dan grafik mengindikasikan bahwa golongan obat paling banyak digunakan dalam pengobatan gastritis adalah golongan antasida sebanyak 69 item (47.59%), diikuti golongan pompa proton inhibitor (PPI) sebanyak 52 item (35.86%), dan golongan sukralfat sebanyak 24 item (16.55%).

3.2 Deskripsi Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Bentuk Sediaan

Tabel 2
Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Bentuk Sediaan

No	Jenis Sediaan	Jumlah	Presentase
1.	Kapsul	42	28.97%
2.	Suspensi	75	51.72%
3.	Tablet	28	19.31%
Total		145	100%



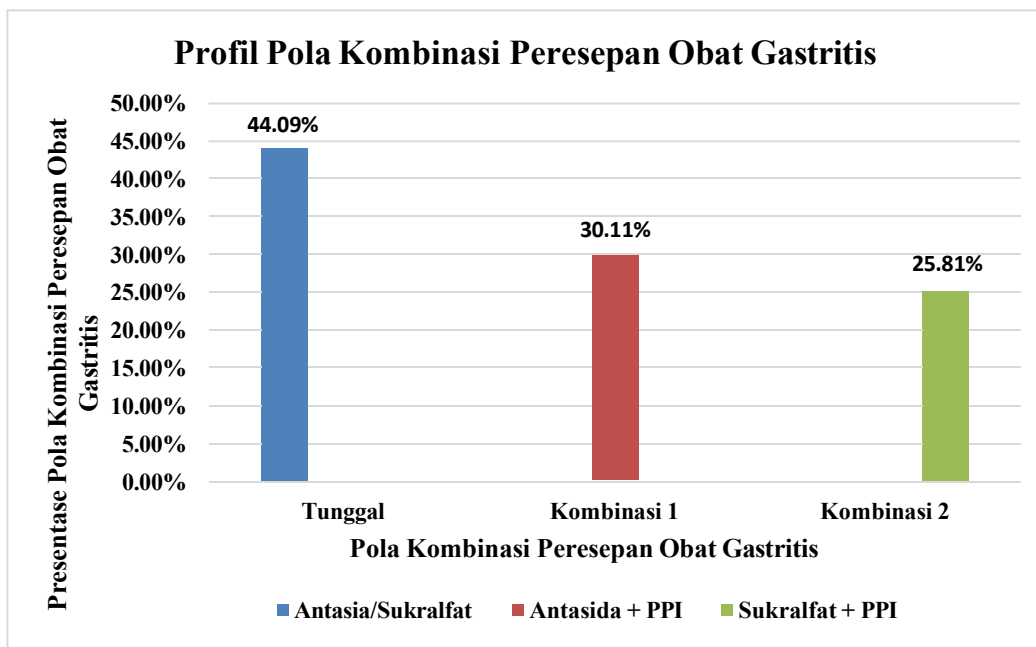
Gambar 2. Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Bentuk Sediaan

Tabel 2 beserta Grafik menunjukkan penggunaan obat gastritis terbanyak berdasarkan bentuk sediaan adalah suspensi dengan presentase 51.72% (75 item), lalu kapsul dengan jumlah 28.97% (42 item), dan yang paling sedikit terdapat pada sediaan tablet sebanyak 19.31% (28 item).

3.3 Deskripsi Pola Kombinasi Peresepan Obat Gastritis

Tabel 3
Pola Kombinasi Peresepan Obat Gastritis

No	Pola Kombinasi	Jumlah	Presentase
1.	Tunggal (Antasida / Sucralfat)	41	44.09%
2.	Antasida + PPI	28	30.11%
3.	Sucralfat + PPI	24	25.81%
Total		93	100%



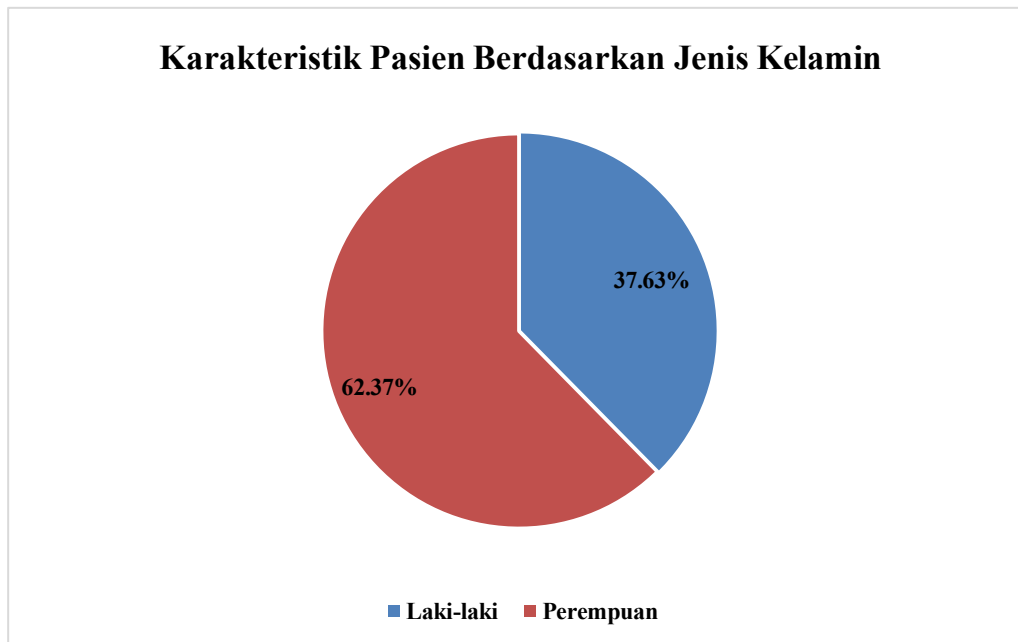
Gambar 3 Pola Kombinasi Peresepan Obat

Berdasarkan data dari tabel 4 dan grafik menunjukkan bahwa terapi kombinasi menjadi pola peresepan yang paling dominan yang mencapai 52 resep (55.92%) dibandingkan dengan terapi tunggal dengan jumlah 41 resep (44.09%), yang mana kombinasi antara golongan antasida dan pompa proton inhibitor (PPI) menjadi pola kombinasi yang paling banyak yang mencapai 28 resep (30.11%) dan kombinasi sucralfat dan pompa proton inhibitor (PPI) dengan jumlah 24 resep (25.81%).

3.4 Deskripsi Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4
Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	35	37.63%
2.	Perempuan	58	62.37%
	Total	93	100%



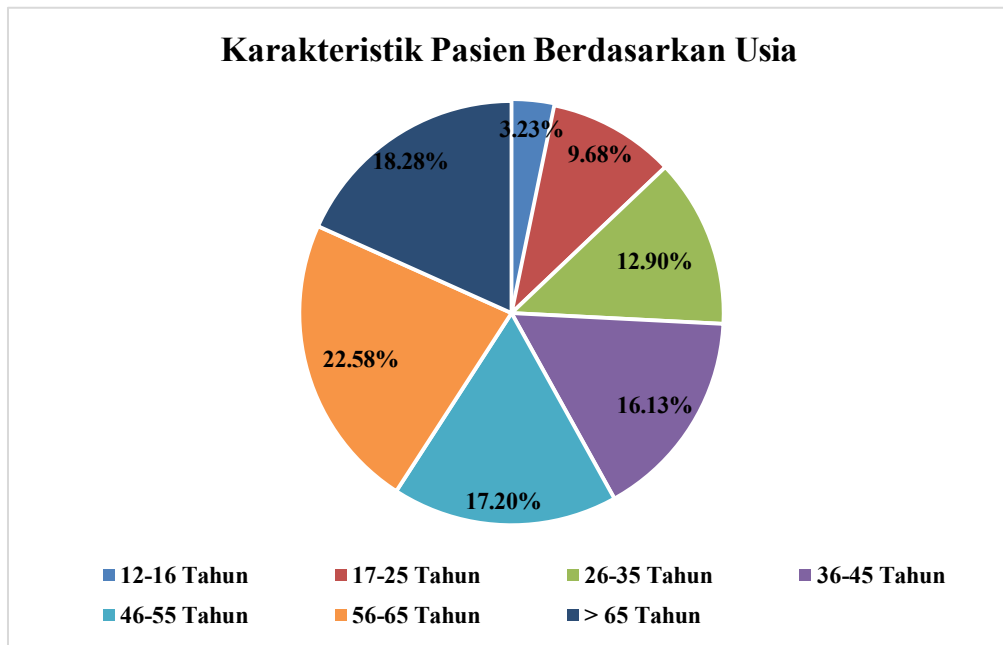
Gambar 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik pasien gastritis berdasarkan jenis kelamin pada tabel dan gambar diatas menggambarkan bahwa dari 93 total pasien yang berjenis kelamin perempuan paling banyak menderita gastritis dengan presentase 62.37% (58 pasien) dibandingkan dengan laki-laki dengan presentase 37.63% (35 pasien).

3.5 Deskripsi Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Tabel 4
Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	12 – 16 Tahun	3	3.23%
2.	17 – 25 Tahun	9	9.68%
3.	26 – 35 Tahun	12	12.90%
4.	36 – 45 Tahun	15	16.13%
5.	46 – 55 Tahun	16	17.20%
6.	56 – 65 Tahun	21	22.58%
7.	≥ 65 Tahun	17	18.28%
Total		93	100%



Gambar 5. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel dan gambar diatas menunjukkan data bahwa pasien dengan usia 55-65 tahun paling rentan terkena penyakit gastritis dengan jumlah 21 pasien (22.58%) sedangkan pasien usia 12-16 tahun sebanyak 3 psien (3.32%) dan menjadi pasien yang paling sedikit terkena penyakit gastritis

4. PEMBAHASAN

4.1 Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Golongan Obat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat gastritis antasida termasuk golongan obat yang paling sering digunakan jika dibandingkan dengan golongan obat gastritis lainnya dengan hasil presentase sebanyak 47.59%. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Mayasari dkk., 2021) menyatakan bahwa obat gastritis yang paling umum diresepkan yaitu golongan antasida sebanyak 46.9%. Golongan antasida memiliki mekanisme kerja yang cepat, antasida mampu menetralkan kelebihan asam lambung dalam waktu singkat dan terhitung hanya dalam beberapa menit saja. Efek kerja dari antasida dapat bertahan sekitar 20-60 menit jika dikonsumsi dalam keadaan perut kosong, dan mampu bertahan hingga 3 jam apabila diminum satu jam setelah makan (Firman & Andriani 2022).

4.2 Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Bentuk Sediaan

Penggunaan obat pada tabel 2 serta grafik menunjukkan bahwa sediaan suspensi merupakan bentuk sediaan yang paling banyak digunakan dengan presentase 52.72% (72 item), hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mayasari dkk., 2021) dimana penggunaan sediaan suspensi mencapai 46.9% dan menjadi sediaan yang paling banyak digunakan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Julianti & Darmasila, 2020) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa sediaan suspensi menjadi yang paling banyak digunakan dengan presentase 36% (128 item). Hal ini dikarenakan sediaan suspensi merupakan sediaan yang mampu menjaga stabilitas kimia dan memungkinkan pemberian dalam bentuk cair, terutama pada pasien dengan kondisi tertentu, sediaan cair lebih disukai dibandingkan sediaan padat. Selain itu, suspensi lebih mudah diberikan dan memudahkan pemberian dosis dalam jumlah yang relatif lebih besar.

4.3 Pola Kombinasi Peresepan Obat Gastritis

Pengobatan gastritis pada umumnya menggunakan terapi tunggal namun tidak jarang juga yang menggunakan terapi kombinasi dari 2 jenis obat. Dalam penelitian ini hasil yang ditunjukkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa terapi kombinasi menjadi pola pengobatan paling banyak digunakan mencapai 52 resep (55.92%), dimana kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi antara golongan antasida dengan golongan PPI sebanyak 28 resep (30.11%). Penelitian Annisa Primadhamanti, Gusti Ayu Rai Saputri, Surya Mega Utami dan Sri Susanti di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Primadhamanti *et al.*, 2023) mendukung hasil ini, yang mana kombinasi antasida dengan PPI tercatat sebagai yang paling dominan digunakan dengan jumlah 16 resep (19%). Penggunaan kombinasi obat bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan pada pasien serta menghasilkan efek sinergis, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil terapi yang lebih optimal.

Dalam penerapannya, kombinasi obat harus mempertimbangkan perbedaan mekanisme kerja dari masing-masing obat. Meskipun memiliki mekanisme kerja yang berbeda, penting untuk tetap memperhatikan potensi interaksi antar obat agar tidak menurunkan efektivitas farmakologis dari tiap golongan obat yang digunakan (Sukmawati dkk., 2023).

4.4 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik pasien gastritis berdasarkan jenis kelamin di Apotek Sumber Milik pada gambar 2 didapat lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan 58 pasien (62%) dibandingkan laki-laki dengan jumlah sebanyak 35 pasien (38%). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Firman & Andriani, 2022) yang mana pasien yang paling banyak menderita gastritis adalah pasien perempuan dengan jumlah 58 pasien (56,31%). Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh kecenderungan perempuan yang mudah mengalami stres serta pola makan yang tidak teratur yang dapat menjadi pemicu timbulnya gastritis. Dalam teori psikologi menyebutkan bahwa perempuan lebih rentan terkena stres karena lebih dominan dalam menggunakan emosi dan perasaan (Astuti & Maulina, 2024).

4.5 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gastritis, pada penelitian ini tabel 4 menunjukkan pasien gastritis terbanyak pada usia 56-65 tahun sebanyak 21 pasien (22,58%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Sri Astuti dan Devi Maulina (Astuti & Maulina, 2024) Menyatakan pasien dengan usia 56-65 tahun menjadi pasien terbanyak mencapai 61 pasien (27,48%). Hal ini diakibatkan karena seiring bertambahnya usia, kinerja organ tubuh cenderung menurun dan menjadi semakin lemah, termasuk pada lapisan mukosa lambung. Mukosa lambung akan mengalami penipisan dan kehilangan kekuatannya, sehingga kondisi ini membuat usia lanjut lebih rentan mengalami gastritis dibandingkan dengan usia muda.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari profil penggunaan obat gastritis pada resep pasien di Apotek Sumber Milik periode Juli 2024 – Desember 2024, dapat disimpulkan:

- Penggunaan obat gastritis di Apotek Sumber Milik yaitu golongan antasida, pompa proton inhibitor (PPI), dan Sukralfat.

- Peresepan obat gastritis paling banyak berdasarkan golongan terdapat pada golongan antasida sebanyak 69 resep dengan presentase 47.59%, bentuk sediaan yang paling umum ditemukan pada resep yaitu sediaan suspensi sebanyak 72 item (52.75%) dan penggunaan obat gastritis berdasarkan kombinasi antar golongan obat terdapat pada kombinasi antara golongan antasida dengan PPI sebanyak 28 resep (30,11%).
- Peresepan obat gastritis paling banyak diberikan pada pasien gastritis berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 pasien (62%), sedangkan usia yang paling banyak terdapat pada usia 55-65 tahun sebanyak 21 pasien (22.58%)

6. SARAN

a. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat pola peresepan obat gastritis dengan periode waktu lebih panjang serta menambahkan variabel klinis seperti riwayat penyakit penyerta untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

b. Bagi Instansi

Dengan mengetahui penggunaan obat gastritis yang paling banyak digunakan, apotek dapat mengatur pengelolaan obat secara efisien agar tidak terjadi kekosongan ataupun kelebihan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Uswatun Nur, Wahyuningsih Triana Nugraheni, and Wahyu Tri Ningsih. 2023. "Tingkat Stres Dan Kekambuhan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(8): 1902–8. doi:10.58344/jmi.v2i8.381.
- Ambarsari, Wiwit, Weni Sulastri, and Novi Lasmadasari. 2022. "Penerapan Akupresur Dan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis." *Jurnal Riset Media Keperawatan* 5(1): 6–11. doi:10.51851/jrmk.v5i1.325.
- Amrulloh, Fathan Muhi, Nurul Utami, and Universitas Lampung. 2016. "Hubungan Konsumsi OAINS Terhadap Gastritis The Relation of NSAID Consumption to Gastritis." 5: 18–21.
- Andika, Cici, Sapti Ayubbana, and Indhit Tri Utami. 2023. "Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis." 3: 172–78.
- Ardila, Baiq Nita, Yolly Dahlia, Hilda Santosa, Lusiana Wahyu, and Ratna Wijayanti. 2022. "Hubungan Konsumsi Kopi Dengan Keluhan Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika* 05(01): 22–29.
- Astari, Chitra, Al Syahril Samsi, and Nur Qhabilah Anastasya. 2021. "Gambaran Pemberian Obat Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Sendana Kota Palopo." *Journal Fenomena Kesehatan* 04: 442–48.
- Astuti, Linda Sri, and Devi Maulina. 2024. "Tren Peresepan Obat Gastritis Di Poli Penyakit Dalam Rs X : Fokus Pada Pasien Bpjs Juli-September 2023." 4(6): 779–84. doi:https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i6s.1172.
- Bellatasie, Rezlise, Intan Adevia Rosnarita, Sikni Retno Karminingtyas, Asri Wido Mukti, Wahyu Nuraini Hasmar, Muhammad Rahmat Masdin, Dewi Ayu Sri Handani, et al. 2025. *Farmakoterapi Klinis: Prinsip Dan Praktik*. ed. M.Si Mila Sari., S.ST. Get Press Indonesia.
- Firman, Imran, and Cici Dewi Andriani. 2022. "Pola Peresepan Obat Gastritis Di Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah Periode Januari – Agustus Tahun 2020 Pendahuluan Metode." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(1): 224–35. doi:https://doi.org/10.31004/koloni.v1i1.9.
- Harliani, Mahvira Ayu Anandita, and Muhammad Basri. 2022. "Pemberian Terapi Non-Farmakologi Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis." 13(2): 212–18.
- Hilyati, Balqis Nihlah, Lilian Batubara, Faizal Drissa Hasibuan, and Amir Mahmud. 2023. "Hubungan Penggunaan OAINS (Obat Antiinflamasi Nonsteroid) Dengan Gejala Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2018 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam." *Medical Journal* 2(3): 396–406. doi:https://doi.org/10.33476/jmj.v2i3.4266.
- Imayani, Silvi, Myrnawati Ch, and Juneris Aritionang. 2017. "Gastritis Dan Faktor - Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Kontrol) Di Puskesmas Bebesen Kabupaten Aceh." 01(02). doi:https://doi.org/10.37294/jrkn.v1i2.81.

- Julianti, Kurnia Dwi, and Budi Firdaus Darmasila. 2020. "Prevalensi Dan Pola Peresepan Gastritis Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit 'H' Bengkulu." *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal* (2019): 20–26.
- Kemenkes RI. 2016. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasia Di Apotek."
- Maharani, Tri Anita, Eka Febrianti Maulani, Ellora Griselda Gumarus, Ali Rakhman Hakim, Ahmad Hidayat, and Rina Saputri. 2024. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Mengedukasi Tentang Penyakit Maag Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah." 2: 153–58.
- Manurung, Sondang, Tri Mustikowati, and Rifqi Rozali. 2022. "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Salah Satu Prodi Di Universitas Binawan." 08(01): 31–41.
- Mayasari, Dini, Delfi Mutiara Hutahean, and Debi Dinha Octora. 2021. "Evaluasi Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Inap Di Rs Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020." *Jurnal Farmasimed (Jfm)* 4(1): 1–6. doi:10.35451/jfm.v4i1.577.
- Nurlaela, Hera, Mustopa Saepul Alamsah, and Kartika Tarwati. 2024. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Ruang Lumba Bawah Blud RSUD Palabuhanratu." *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* 4(1): 70–79. doi:10.55606/jikki.v4i1.2947.
- Prabowo, Wanda Lisyanto. 2021. "Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat." *Jurnal medika hutama* 02(04): 402–6.
- Presiden RI. 2023. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan." *Undang-Undang* (187315): 1–300.
- Primadiamanti, Annisa, Gustri Ayu Rai Saputri, Surya Mega Utami, and Dwi Susanti. 2023. "Pola Peresepan Obat Pada Pasien Gastritis Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung." *Jurnal Medika Malahayati* 7(2): 716–27. Dikutip dari https://dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net/107104716/pdf-libre.pdf?1698934312=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPola_Pereseapan_Obat_Pada_Pasien_Gastriti.pdf&Expires=1751096408&Signature=LyQGo1sODXqBJV853L5-5dg2baizIMmITAA0Dx11BY1UWbRPdygqa5tT5.
- Pusfitasari, Nurwulan, Popi Sopiah, and Amanda Puspaditaning Sejati. 2024. "Types Of Food That Cause Gastritis (A Systematic Review)." 6(2). doi:10.35568/healthcare.v6i2.48.
- Putri, Della Amelia Permana, Hendri Hadiyanto, and Kartika Tarwati. 2022. "Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa Smpn 14 Kelurahan Baros Kota Sukabumi." *Jurnal Perawat Indonesia* 2(1): 125–34. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN>.

- Rugge, Massimo, Kentaro Sugano, Diana Sacchi, Marta Sbaraglia, and Peter Malfertheiner. 2020. "Gastritis: An Update in 2020." *Current Treatment Options in Gastroenterology* 18(3): 488–503. doi:10.1007/s11938-020-00298-8.
- Sari, Ida Diana, Safitri Fitri, Widiyanto Rahmat, and Yuanto Agnes Putri. 2024. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis Di Wilayah Kelurahan Gedong Jakarta Timur." 3(1): 137–43.
- Sukmawati, Ika Kurnia, Raden Herni Kusriani, and Winda Sa'adah. 2023. "Gambaran Peresepan Obat Gastritis Pada Pasien Dokter Spesialis Penyakit Dalam Di Salah Satu Apotek Di Kabupaten Sumedang." 12.
- Suryono, and Ratna Dwi Meilani. 2016. "Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis." 7(2): 34–39.
- Umaroh, Vivi, and Benny Arief Sulistyanto. 2021. "Pengaruh Terapi Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis." *Seminar Nasional Kesehatan* (2017): 2332.
- Wahyudi, Ari, Farida Halis Dyah Kusuma, and Mia Andinawati. 2018. "Hubungan Antara Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Keras (Alkohol) Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Akhir (18-21 Tahun) Di Asrama Putra Papua Kota Malang." *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3(1): 686–96. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/840>.
- Wahyurianto, Friska Tifani Yunanda Yasin, Teresia Retna PD, Wahyuningsih Triana N. 2023. "Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas." *Global Health Science* 8(1): 17–26.
- Wardaniati, Isna, Almahdy A, and Azwir Dahlan. 2016. "Gambaran Terapi Kombinasi Ranitidin Dengan Sukralfat Dan Ranitidin Dengan Antasida Dalam Pengobatan Gastritis Di Smf Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Ahmad Mochtar Bukittinggi." *Jurnal Farmasi Higea* 8(1): 65–74
- Afida, Uswatun Nur, Wahyuningsih Triana Nugraheni, and Wahyu Tri Ningsih. 2023. "Tingkat Stres Dan Kekambuhan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(8): 1902–8. doi:10.58344/jmi.v2i8.381.
- Ambarsari, Wiwit, Weni Sulastri, and Novi Lasmadasari. 2022. "Penerapan Akupresur Dan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis." *Jurnal Riset Media Keperawatan* 5(1): 6–11. doi:10.51851/jrmk.v5i1.325.
- Amrulloh, Fathan Muhi, Nurul Utami, and Universitas Lampung. 2016. "Hubungan Konsumsi OAINS Terhadap Gastritis The Relation of NSAID Consumption to Gastritis." 5: 18–21.
- Andika, Cici, Sapti Ayubbana, and Indhit Tri Utami. 2023. "Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis." 3: 172–78.

- Ardila, Baiq Nita, Yolly Dahlia, Hilda Santosa, Lusiana Wahyu, and Ratna Wijayanti. 2022. "Hubungan Konsumsi Kopi Dengan Keluhan Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika* 05(01): 22–29.
- Astari, Chitra, Al Syahril Samsi, and Nur Qhabilah Anastasya. 2021. "Gambaran Pemberian Obat Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Sendana Kota Palopo." *Journal Fenomena Kesehatan* 04: 442–48.
- Astuti, Linda Sri, and Devi Maulina. 2024. "Tren Peresepan Obat Gastritis Di Poli Penyakit Dalam Rs X : Fokus Pada Pasien Bpjs Juli-September 2023." 4(6): 779–84. doi:<https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i6s.1172>.
- Bellatasie, Rezhlie, Intan Adevia Rosnarita, Sikni Retno Karminingtyas, Asri Wido Mukti, Wahyu Nuraini Hasmar, Muhammad Rahmat Masdin, Dewi Ayu Sri Handani, et al. 2025. *Farmakoterapi Klinis: Prinsip Dan Praktik*. ed. M.Si Mila Sari., S.ST. Get Press Indonesia.
- Firman, Imran, and Cici Dewi Andriani. 2022. "Pola Peresepan Obat Gastritis Di Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah Periode Januari – Agustus Tahun 2020 Pendahuluan Metode." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(1): 224–35. doi:<https://doi.org/10.31004/koloni.v1i1.9>.
- Harliani, Mahvira Ayu Anandita, and Muhammad Basri. 2022. "Pemberian Terapi Non-Farmakologi Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis." 13(2): 212–18.
- Hilyati, Balqis Nihlah, Lilian Batubara, Faizal Drissa Hasibuan, and Amir Mahmud. 2023. "Hubungan Penggunaan OAINS (Obat Antiinflamasi Nonsteroid) Dengan Gejala Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2018 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam." *Medical Journal* 2(3): 396–406. doi:<https://doi.org/10.33476/jmj.v2i3.4266>.
- Imayani, Silvi, Myrnawati Ch, and Juneris Aritonang. 2017. "Gastritis Dan Faktor - Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Kontrol) Di Puskesmas Bebesen Kabupaten Aceh." 01(02). doi:<https://doi.org/10.37294/jrkn.v1i2.81>.
- Julianti, Kurnia Dwi, and Budi Firdaus Darmasila. 2020. "Prevalensi Dan Pola Peresepan Gastritis Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit 'H' Bengkulu." *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal* (2019): 20–26.
- Kemenkes RI. 2016. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasia Di Apotek."
- Maharani, Tri Anita, Eka Febrianti Maulani, Ellora Griselda Gumarus, Ali Rakhman Hakim, Ahmad Hidayat, and Rina Saputri. 2024. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Mengedukasi Tentang Penyakit Maag Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah." 2: 153–58.
- Manurung, Sondang, Tri Mustikowati, and Rifqi Rozali. 2022. "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Salah Satu Prodi Di Universitas Binawan." 08(01): 31–41.

- Mayasari, Dini, Delfi Mutiara Hutahean, and Debi Dinha Octora. 2021. "Evaluasi Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Inap Di Rs Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020." *Jurnal Farmasimed (Jfm)* 4(1): 1–6. doi:10.35451/jfm.v4i1.577.
- Nurlaela, Hera, Mustopa Saepul Alamsah, and Kartika Tarwati. 2024. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Ruang Lumba Bawah Blud RSUD Palabuhanratu." *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* 4(1): 70–79. doi:10.55606/jikki.v4i1.2947.
- Prabowo, Wanda Lisyanto. 2021. "Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat." *Jurnal medika hutama* 02(04): 402–6.
- Presiden RI. 2023. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan." *Undang-Undang* (187315): 1–300.
- Primadiamanti, Annisa, Gustri Ayu Rai Saputri, Surya Mega Utami, and Dwi Susanti. 2023. "Pola Peresepan Obat Pada Pasien Gastritis Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung." *Jurnal Medika Malahayati* 7(2): 716–27. Dikutip dari https://dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net/107104716/pdf-libre.pdf?1698934312=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPola_Pereseapan_Obat_Pada_Pasien_Gastriti.pdf&Expires=1751096408&Signature=LyQGo1sODXqBJV853L5-5dg2baizIMmITAA0Dx11BY1UWbRPdygqa5tT5.
- Pusfitasari, Nurwulan, Popi Sopiah, and Amanda Puspanditaning Sejati. 2024. "Types Of Food That Cause Gastritis (A Systematic Review)." 6(2). doi:10.35568/healthcare.v6i2.48.
- Putri, Della Amelia Permana, Hendri Hadiyanto, and Kartika Tarwati. 2022. "Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa Smpn 14 Kelurahan Baros Kota Sukabumi." *Jurnal Perawat Indonesia* 2(1): 125–34. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN>.
- Rugge, Massimo, Kentaro Sugano, Diana Sacchi, Marta Sbaraglia, and Peter Malfertheiner. 2020. "Gastritis: An Update in 2020." *Current Treatment Options in Gastroenterology* 18(3): 488–503. doi:10.1007/s11938-020-00298-8.
- Sari, Ida Diana, Safitri Fitri, Widiyanto Rahmat, and Yuanto Agnes Putri. 2024. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis Di Wilayah Kelurahan Gedong Jakarta Timur." 3(1): 137–43.
- Sukmawati, Ika Kurnia, Raden Herni Kusriani, and Winda Sa'adah. 2023. "Gambaran Peresepan Obat Gastritis Pada Pasien Dokter Spesialis Penyakit Dalam Di Salah Satu Apotek Di Kabupaten Sumedang." 12.
- Suryono, and Ratna Dwi Meilani. 2016. "Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis." 7(2): 34–39.

- Umaroh, Vivi, and Benny Arief Sulistyanto. 2021. "Pengaruh Terapi Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis." *Seminar Nasional Kesehatan* (2017): 2332.
- Wahyudi, Ari, Farida Halis Dyah Kusuma, and Mia Andinawati. 2018. "Hubungan Antara Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Keras (Alkohol) Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Akhir (18-21 Tahun) Di Asrama Putra Papua Kota Malang." *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3(1): 686–96. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/840>.
- Wahyurianto, Friska Tifani Yunanda Yasin, Teresia Retna PD, Wahyuningsih Triana N. 2023. "Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas." *Global Health Science* 8(1): 17–26.
- Wardaniati, Isna, Almahdy A, and Azwir Dahlan. 2016. "Gambaran Terapi Kombinasi Ranitidin Dengan Sukralfat Dan Ranitidin Dengan Antasida Dalam Pengobatan Gastritis Di Smf Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Ahmad Mochtar Bukittinggi." *Jurnal Farmasi Higea* 8(1): 65–74